

Analisis SWOT Penyusunan Rencana Induk *e-Government* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim

A. Yani Ranius¹⁾, Emel Apriandes²⁾

1) Fakultas Ilmu Komputer Univ. Bina Darma Palembang 30264, email: ay_ranius@yahoo.com

2) Fakultas Ilmu Komputer Univ. Bina Darma Palembang 30264, email: virgo.emel@yahoo.com

Abstrak : Salah satu cara yaitu implementasi *e-government* diperlukan adanya rencana induk *e_government* dengan berpedoman dalam integrasi teknologi informasi di Pemerintah Daerah, sehingga implementasi *e-government* diharapkan dapat membantu meningkatkan interaksi antara pemerintah, masyarakat dan bisnis sehingga mampu mendorong perkembangan politik dan ekonomi. Penelitian ini menghasilkan analisis penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim melalui Kantor Komunikasi dan Informatik.

Kata Kunci: Analisis, SWOT, *e-government*.

Abstract : One way that the implementation of *e-government* master plan is needed *e_government* by referring to the integration of information technology in local government, so that the implementation of *e-government* is expected to help improve interaction between government, community and business so as to encourage political and economic developments. This research resulted in the preparation of analysis of *e-government* master plan in Muara Enim District Government through the Office of Communications and Informatics.

Keywords: Analysis, SWOT, *e-government*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin cepatnya perubahan lingkungan strategis yang dinamis, kompleks, dan beraneka ragam yang mengakibatkan terjadinya kompetisi serta berakibat semakin luasnya keinginan dan kebutuhan masyarakat. Dengan keragaman tersebut juga ikut andil peran perguruan tinggi untuk memberikan masukan atau ide yang dapat dijadikan referensi yang dituangkan dalam bentuk penelitian ini. Selain itu guna memenuhi hal tersebut pemerintahan telah melakukan upaya yang ditunjang dengan teknologi informasi supaya reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan dan pemerintahan dapat dioptimalkan dengan efektif. Berdasarkan Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* dan keputusan menteri negara komunikasi dan informasi nomor : 12/SK/MENEG/KI/2002 tanggal 1 maret 2002 tentang pembentukan satuan tugas pengembangan *e-government* disetiap lembaga pemerintah Republik Indonesia [5], membuka jalan bagi penerapan teknologi komunikasi dan informasi dibidang pemerintahan. Saat ini telah banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah otonom yang berinisiatif mengembangkan pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk *website*.

E-government [3] adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi. *E-government* sudah digunakan oleh negara-negara

berkembang untuk meningkatkan layanan terhadap warga negara dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk meningkatkan kepuasan warga negara terhadap pemerintah maka digunakan elektronik government atau *e-government* sebagai sarana mengevaluasi kinerja.

Kabupaten Muara Enim adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan. Ibu kota kabupaten ini terletak di kota Muara Enim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 9.323,06 km² dan populasi sebanyak lebih dari 700.000 jiwa. Kecamatan yang ada di kabupaten muara enim yaitu, kecamatan Abad, Gelumbang, Benakat, Gunung Megang, Kelekar, Lawang Kidul, Lembak, Lubai, Muara Belida, Muara Enim, Penukal Abab, Panukal Utara, Rambang, Rambang Dangku, Semondo Darat Laut, Semondo Darat Ulu, Sungai Rotan, Talang Ubi, Tanjung Agung dan Ujan Mas. Pemerintah Kabupaten Muara Enim melalui kantor Komunikasi dan Informatika kabupaten Muara Enim menyadari pentingnya peranan informasi dengan menggunakan *electronic government* (egov) sebagai penerapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang dalam implementasinya pemerintah kabupaten Muara Enim membangun *website* dengan alamat <http://www.muaraenimkab.go.id>. Beberapa fungsi dan manfaat dari adanya *website* atau situs resmi Pemerintah Kabupaten Muara Enim ini yaitu, memperkenalkan dan mempromosikan sumber daya

alam maupun produk hasil bumi, memperlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan kepada masyarakat umum secara luas, tersedianya sarana interaksi langsung antara Pemerintah daerah dan masyarakat dan menjadi indikator dan barometer bagi pembangunan daerah kabupaten muara enim. E-government pada website pemerintah kabupaten Muara Enim terdiri dari *header* yang bergambar logo kabupaten Muara Enim dan gedung pemerintah. Menu menu atas terdapat link terdapat home, profil terdiri dari submenu visi misi dan lambang pemerintah terdiri dari submenu dinas, pejabat eselon dan pemerintahan terkait, informasi umum RUP APBD 2012, RUP APBD/P 2012, pengumuman lelang, dan berita lelang, webmail, kontak kami dan buku tamu, pada menu atas juga terdapat fasilitas pencarian. Menu kanan terdapat gambar wakil bupati muara enim, daftar link terkait dan polling. Menu kiri terdapat gambar bupati muara enim, jumlah pengunjung, fasilitas login dan daftar pengumuman. Menu *footer* terdapat pengelola *website* yaitu Kantor Komunikasi dan Informatika.

Pada penelitian ini analisis SWOT dapat mengetahui tentang faktor eksternal yang ada di Kabupaten Muara Enim yaitu peluang adanya teknologi informasi yang menunjukkan perkembangan yang pesat dengan adanya fasilitas *website*. Sedangkan ancaman eksternal seperti pencurian data dan data yang rusak. Untuk kekuatan faktor eksternal seperti adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik dalam *updating data* pada *website* dan kelemahan faktor internal seperti kurangnya pemahaman untuk pegawai tentang pentingnya *website* untuk Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan visi dan misi dari kabupaten Muara Enim maka disusunlah rencana strategis (renstra) menggunakan metode analisis SWOT yang terdiri dari analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE) dan menghasilkan perumusan asumsi melalui pembobotan analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE). Analisis SWOT juga menghasilkan analisis strategik alternatif dan pilihan (ASAP) untuk mendapatkan analisis faktor penentu keberhasilan (FPK). Dari analisis restra yang ada maka dapat disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk periode tahun yang akan datang. Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka diangkat permasalahan dengan penetapan judul penelitian yang dipilih yaitu "Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk *E-Government* Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim".

2. METODE ANALISIS

2.1. Analisis SWOT

Dari analisis SWOT [9] menurut [6] "Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi Perusahaan" Analisis SWOT mempunyai peranan penting dalam kemajuan usaha yang akhir-akhir ini semakin kompetitif persaingannya dalam mencapai tujuan. arti dari SWOT adalah *Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats*. Yang artinya Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Berikut ilustrasi gambar analisis SWOT menurut Rangkuti:



Sumber : [6]

Gambar 1 : Analisis SWOT

Definisi analisis SWOT [8] adalah sebagai berikut:

1. Peluang (*Opportunities*) Suatu peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan utama ini adalah salah satu peluang identifikasi dari segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan-perubahan dalam keadaan bersaing, atau peraturan, hubungan pembeli, perubahan teknologi dan hubungan pembeli dan pemasok yang telah diperbaiki dapat menunjukkan peluang bagi perusahaan.
2. Ancaman (*Threats*) Ancaman adalah rintangan-rintangan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan dari perusahaan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, daya tawar pembeli dan pemasok utama yang meningkat, perubahan teknologi, dan peraturan yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi keberhasilan suatu perusahaan.
3. Kekuatan (*Strengths*) Kekuatan adalah sumber daya, ketrampilan atau keunggulan lain yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar suatu perusahaan layani atau hendak layani. Kekuatan merupakan suatu kompetensi yang berbeda (*destintive competence*) yang memberperusahaan suatu keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dalam pasar. Kekuatan berkaitan dengan sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli/pemasok, dan faktor-faktor lain.
4. Kelemahan (*weaknesses*) Kelemahan merupakan keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya, ketrampilan, dan kemampuan yang secara seerius menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan. Dari pembahasan diatas analisis SWOT merupakan

instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi. Keampuhan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

2.2 TIK Kabupaten Muara Enim

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pemda Kabupaten Muara Enim mempunyai bagian pengurusan TIK. Pada TIK terdapat beberapa komputer yang terbagi menjadi dua kompetensi yaitu kompetensi teknis dan non-teknis. Kompetensi teknis adalah kemampuan dasar TIK, teknis perangkat keras, dan jaringan. Kompetensi nonteknis disini adalah kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal. Pada TIK Pemda Kabupaten Muara Enim terdapat beberapa bagian yang mengelola TIK yaitu :

1. Kasi PDE yang berfungsi untuk membuat perencanaan strategis, mengelola organisasi, proses-proses yang dilakukan organisasi, mengelola aspek pendidikan, pelatihan kepada SDM yang terkait, dan mengelola keamanan.
2. *Application system analyst* yang berfungsi untuk mengembangkan dan mengelola perawatan aplikasi yang dilakukan oleh Sistem Analisis dan Pemrograman.
3. *Application-System Analyst* yang berfungsi untuk membuat rancangan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna.
4. *Application-Programmer* yang berfungsi untuk mengembangkan atau tambahan aplikasi komputer dan dapat melakukan pengujian terhadap aplikasi hasil pengembangannya.
5. Koordinator data yang berfungsi untuk dokumen arsitektur data dan dokumen perencanaan strategis TIK termasuk arsitektur informasi Unit.
6. *Database administrator* yang berfungsi untuk membuat rancangan *basisdata* dan *data definition* , ikut mengamankan *basisdata*, melakukan perawatan data. Memonitor penggunaan *basisdata* dan statistik kinerja.
7. *Network administrator* yang berfungsi untuk membuat perencanaan infrastruktur telekomunikasi, mengimplementasikan perencanaan infrastruktur telekomunikasi, melakukan perawatan terhadap infrastruktur telekomunikasi.
8. *System analyst* yang berfungsi untuk mempelajari permasalahan-permasalahan dan kebutuhan-kebutuhan organisasi.
9. *System programmer* yang berfungsi merawat sistem dan melakukan pengujian.
10. *Coordinator operation* yang berfungsi untuk mengelola kegiatan operasi, mengelola SDM yang terlibat dalam operasi termasuk *operator/users, librarians*, dan lain-lain.

3. HASIL

3.1 Renstra TIK

3.1.1 Tujuan dan Sasaran Renstra TIK

Tujuan penyusunan Rencana Strategi TIK ini adalah untuk merumuskan rencana pentahapan pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim tahun 2013 – 2017. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai :

1. Ketersediaan gambaran strategi pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim.
2. Ketersediaan gambaran prioritas pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim.
3. Ketersediaan gambaran mengenai tahapan pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim.

3.1.2 Analisis Kesenjangan

Hal yang perlu dilakukan pertama kali dalam merencanakan strategi TIK adalah dengan melakukan analisa kesenjangan sehingga strategi TIK bisa berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya terhadap Pemerintah Daerah maupun masyarakat Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan hasil dari analisa terhadap kondisi yang ada saat ini maka ada beberapa kesenjangan dan solusi yang diusulkan seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

1. Organisasi dan Tata Kelola TIK	
Kesenjangan	Solusi yang diusulkan
<ul style="list-style-type: none"> • Pada tingkat strategis belum ada Tim Pengarah yang merencanakan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan pengembangan sistem informasi. • Pengendalian pelaksanaan kebijakan pengembangan sistem informasi tidak ada, hal ini merupakan konsekuensi logis ketiadaan Tim Pengarah pada tingkat strategis. • Belum terdapat perencanaan dan pelaksanaan pengendalian risiko sistem informasi secara sistematis; • Pengembangan sistem informasi dilakukan secara terpisah dan kurang terkoordinasi oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). • Operasional kegiatan SI, pengendalian keamanan, dan pengelolaan risiko dilaksanakan secara terpisah oleh masing-masing SKPD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk Tim Pengarah TIK guna mengoordinasikan pengembangan dan penerapan TIK. Merumuskan dan menata organisasi pengelolaan TIK secara menyeluruh dan terpadu (<i>IT overnance</i>) sehingga bisa memberi daya dorong yang kuat dan berdaya guna. • Merumuskan penataan dan perencanaan tata kelola sistem informasi (<i>IT Governance</i>) secara bertahap, terarah, dan terukur. • Melakukan perencanaan untuk mengadopsi dan mengadaptasi berbagai kebijakan, standar, dan prosedur yang menjadi <i>best practices industri</i> teknologi informasi. Meningkatkan fungsi Kantor Komunikasi & Informasi sebagai pengelola semua sistem dan aplikasi yang ada di Pemerintah Daerah Muara Enim.

2. Sumber Daya Manusia	
Kesenjangan	Solusi yang diusulkan
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sumber daya manusia TI yang ada saat ini masih kurang. • Ketersediaan sumber daya manusia TI yang belum mampu memenuhi seluruh aspek penerapan sistem informasi. • Kesulitan yang sering timbul akibat dinamika organisasi (mis. mutasi, promosi ke bidang lain, dsb.) pada sumber daya manusia TI, sementara tenaga pengganti belum tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis secara menyeluruh kebutuhan sumber daya manusia TIK baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, mengingat semakin pentingnya penyelenggaraan layanan TI di lingkungan pemerintah. • Menyusun perencanaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia TIK sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa depan. • Menyiapkan jenjang karir dan insentif sumber daya manusia TIK. • Memperbaiki pola kaderisasi melalui perencanaan pelatihan yang lebih terarah dan terukur. • Memperbaiki jenjang karir dan insentif sumber daya manusia TIK. Menambah Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi.

<p>panduan dan/atau rujukan bagi masing-masing SKPD dalam pengembangan sistem informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia kebijakan, standar, dan prosedur pada pengembangan sistem informasi misalnya terkait dengan manajemen proyek /kegiatan, penjaminan kualitas, manajemen konfigurasi, manajemen perubahan, dan sebagainya. • Belum tersedia kerangka koordinasi pengembangan sistem informasi yang dapat dipergunakan sebagai landasan pelaksanaan koordinasi pengembangan sistem informasi Pemerintah Daerah Muara Enim. 	<p>pengembangan sistem informasi.</p>
--	---------------------------------------

3. Pengembangan Sistem Informasi	
Kesenjangan	Solusi yang diusulkan
<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia perencanaan sistem informasi yang <i>up-to-date</i> pada tingkat strategis, yang melingkupi seluruh lingkungan Pemerintah Muara Enim. • Belum tersedia arsitektur rinci yang mendefinisikan kebutuhan dan interaksi antar sistem aplikasi. • Belum tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan menetapkan perencanaan sistem informasi pada tingkat strategis, serta merencanakan pelaksanaannya antara lain sosialisasi, perumusan langkah taktis dan teknisnya, pengendalian, dan perbaikan perencanaan secara berkelanjutan. • Menyusun dan menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur

4. Pengembangan Infrastruktur	
Kesenjangan	Solusi yang diusulkan
<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan lokal antar SKPD tidak semuanya berfungsi dengan baik karena pemeliharaannya dan pemanfaatannya belum optimal. • Belum terdapat kebijakan yang secara formal mengatur pengelolaan infrastruktur jaringan serta kebijakan dan standar yang mengatur pengelolaan tingkat ketersediaan layanan (<i>Service Level Management</i>) pada penyelenggaraan infrastruktur jaringan. • Belum terdapat dokumentasi perencanaan pengembangan infrastruktur jaringan yang disepakati dan tersosialisasi dengan baik. • Belum terdapat data 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana pengembangan infrastruktur jaringan secara terpadu, dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan berbagai fitur yang mungkin dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi penyelenggaraan infrastruktur jaringan. • Menyusun dan menetapkan kebijakan pengelolaan infrastruktur jaringan pada berbagai aspek terkait. • Meningkatkan kinerja dan aspek keamanan infrastruktur jaringan, antara lain dengan mengembangkan NOC (<i>Network Operation Center</i>) terpadu dan fasilitas <i>Helpdesk</i>.

<p>center sebagai pusat sumber daya data dan informasi. Koneksi sering bermasalah, misalnya ketika ada satu titik yang terputus maka ada beberapa jaringan lainnya yang juga terputus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bandwidth cukup besar tetapi akses sering lambat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun data center sebagai pusat sumber daya data dan informasi terpadu. Topology jaringan disesuaikan sehingga memakai Konsep Arsitektur jaringan <i>Hierarchical Internetworking Model</i>. • Diperlukan adanya pengelolaan bandwidth (<i>Bandwidth Management</i>)
--	---

3.2 SWOT TIK

3.2.1 Analisis Lingkungan Strategik

Analisis lingkungan Strategik yang dilakukan melalui analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE).

3.2.2 Analisis Lingkungan Internal (ALI)

Analisis lingkungan internal dilakukan melalui pencermatan lingkungan internal organisasi yang menghasilkan :

1. Kekuatan (*Strength*).
 - a. Adanya PERDA No. 15 Tahun 2008 tentang pembentukan dan tata kerja inspektorat, satuan polisi pamong praja dan lembaga teknis daerah Kabupaten Muara Enim.
 - b. Adanya program kerja yang jelas.
 - c. Adanya alokasi anggaran yang memadai.
 - d. Adanya kewenangan dan mengkoordinasikan tugas bidang TIK.
 - e. Telah ditandatangani MOU dengan pihak investor
2. Kelemahan (*Weakness*).
 - a. Kurangnya kualitas dan kompetensi SDM bidang TIK.
 - b. Kerjasama pegawai masih kurang.
 - c. Belum adanya prosedur standar pelayanan operasional yang jelas.
 - d. Terbatasnya sasaran dan prasarana.
 - e. Masih lemahnya sistem keamanan data.

3.2.3 Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

Analisis lingkungan eksternal dilakukan melalui pencermatan lingkungan eksternal organisasi yang menghasilkan :

1. Peluang (*Opportunities*).
 - a. Kondisi keamanan daerah yang kondusif.
 - b. Tingginya animo masyarakat akan kebutuhan informasi.
 - c. Tersedianya dana investasi bidang teknologi informasi.
 - d. Pesatnya pertumbuhan pembangunan multi media.
 - e. Terbitnya kesempatan mengikuti diklat bagi pegawai.
2. Tantangan (*Threats*).

- a. Tingginya daya saing dalam menghadapi pasar bebas.
- b. Luasnya jangkauan wilayah.
- c. Lemahnya koordinasi lintas sektor/wilayah.

Dari asumsi dan informasi lain yang telah dikembangkan sebelumnya dilakukan Analisis Strategik dan Pilihan (ASAP) melalui SWOT, sehingga diperoleh strategi alternatif sebagai berikut :

1. Strategi *Strength-Opportunity* (SO) :
 - a. Dayagunakan alokasi anggaran yang ada untuk memenuhi animo masyarakat akan kebutuhan TIK.
 - b. Manfaat Kewenangan yang ada untuk mengawasi pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia
2. Strategi *Strength-Opportunity* (WO) :
 - a. Atasi keterbatasan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana investasi bidang teknologi informasi.
 - b. Tingkatkan kompetensi SDM pegawai dengan memanfaatkan terbukanya kesempatan mengikuti diklat pegawai.
3. Strategi *Strength-Treat* (ST) :
 - a. Realisasikan nota kerjasama (MoU) dengan pihak mengatasi luasnya jangkauan wilayah.
 - b. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral/wilayah.
4. Strategi *Weakness-Treat* (WT) :
 - a. Terbitkan prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan yang berubah-ubah.
 - b. Tingkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan *hacker* dan virus komputer.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan sudah diuraikan dalam analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim di Kantor Komunikasi dan Informatika sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan analisis penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim melalui Kantor Komunikasi dan Informatika.
2. Rencana induk *e-government* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim melalui Kantor Komunikasi dan Informatika menggunakan metode analisis SWOT.
3. Membantu pegawai dalam menyusun rencana strategik (RENSTRA) dan rencana induk pengembangan (RIP) untuk *website e-government*.

4.2. Saran

Saran analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim mmelalui Kantor Komunikasi dan Informatika yaitu:

1. Diharapkan analisis SWOT ini menjadi bagian dari penyusunan rencana induk *e-government* pada Kantor Komunikasi dan Informatika.
2. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tidak menutup kemungkinan analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim di Kantor Komunikasi dan Informatika nantinya menggunakan metode lain.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agung, Gregorius. "Belajar Sendiri Membuat Web Portal Instan dengan ASP Noke", Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
- [2] Habibullah, "Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government", 2010.
- [3] Indrajit, R. Eko. "Electronic Government Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital", Yogyakarta, Andi Yogyakarta, 2002.
- [4] Jogiyanto, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Andi, Yogyakarta, 2005.
- [5] Kominfo, Inpres No 3 tahun 2003 tentang pedoman penerapan e-government, Kementerian Komunikasi dan Informasi, Muara Enim, 2003.
- [6] Rangkuti Freddy, "Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis" Gramedia Pustaka Utama (GPU), Jakarta 1997.
- [7] Sutabri Tata, "Analisa Sistem Informasi", Andi, Yogyakarta, 2004.
- [8] Tunggal, Amin, Wijdjaja, "Pengantar manajemen Strategi", harvarindo, Jakarta 1994
- [9] Zidni, "Pengembangan Website BKD Karanganyar untuk Meningkatkan Kualitas Penyediaan Informassi Kepegawaian". Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta 2010.